

Info Artikel:

Disubmit pada: 26 Maret 2023

Direview pada: 28 Maret 2023

Direvisi pada: 29 Maret 2023

Diterima pada: 30 Maret 2023

Tersedia secara daring pada: 30 Maret 2023

Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar

Siswa Sma Negeri 1 Samalanga

Hijrah Purnama Sari Ariga¹, Ezmar², Asniah³, Alfi Syahrin⁴, Rahmi Hayati⁵, Hasnidar⁶

¹⁻³Universitas Almuslim, Bireuen, Indonesia

Alamat email: hijrahpurnamasariariga@gmail.com¹, ezmar.el@gmail.com², asniah.umuslim@gmail.com³, alfisyahrin745@gmail.com⁴, ondentedi@gmail.com⁵, husnidar0@gmail.com⁶

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat baca mempengaruhi hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Samalanga. Dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode korelasi kausal, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 118 siswa dari total populasi siswa SMA Negeri 1 Samalanga yang berjumlah 591 siswa. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (minat baca) dan variabel dependen (prestasi belajar). Studi ini menyelidiki seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganalisis data menggunakan uji t. Hasil menunjukkan bahwa variabel minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Samalanga. Hal ini ditandai dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($2,145 \geq 1,658$) dan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,001 yang kurang dari level signifikansi 0,05. Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Minat Baca, Prestasi Belajar, Siswa

ABSTRACT

The aim of this research is to investigate how reading interest influences the learning outcomes of students at SMA Negeri 1 Samalanga. Employing a quantitative approach and using causal correlation method, this study sampled 118 students from the total population of 591 students at SMA Negeri 1 Samalanga. Simple linear regression analysis was utilized to examine the relationship between the independent variable (reading interest) and the dependent variable (learning achievement). This study investigates the extent to which the independent variable influences the dependent variable by analyzing data using the t-test. The results indicate that reading interest significantly influences the learning outcomes of students at SMA Negeri 1 Samalanga. This is evidenced by the calculated t-value being greater than the tabulated t-value ($2.145 \geq 1.658$) and a significance value (Sig) of 0.001, which is less than the significance level of 0.05. Therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, demonstrating a significant relationship between reading interest and student learning achievement.

Keywords: Reading Interest, Learning Achievement, Students

Pendahuluan

Salah satu komponen penting untuk mencapai pembangunan masyarakat yang

berkelanjutan adalah pendidikan. Pendidikan mampu membantu seseorang untuk memaksimalkan potensi mereka dengan

meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman mereka tentang dunia sekitar. Dengan memperoleh pengetahuan seseorang akan menjadi lebih mandiri, kreatif, dan berdaya guna dalam menghadapi tantangan kehidupan (Indy, dkk., 2019).

Selain itu, pendidikan juga dapat diartikan sebagai kunci utama untuk mengatasi kurangnya pengetahuan. Setiap individu sangat memerlukan pendidikan sebagai upaya untuk menghindari kurangnya pengetahuan. Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seseorang akan memiliki lebih banyak pengetahuan. Pendidikan juga sangat penting untuk membangun karakter seseorang agar mereka menjadi lebih kuat dan mandiri. Secara normatif, pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam menentukan moral dan etika seseorang. (Primanov, dkk., 2024).

Menurut Syaadah, dkk., (2022) terdapat 3 (tiga) cara dalam menempuh pendidikan. Pertama, pendidikan formal adalah pelajaran yang diberikan di sekolah, dapat juga disebut sebagai pendidikan terstruktur. Selanjutnya, pendidikan non-formal merupakan pembelajaran yang diberikan di luar pendidikan formal, seperti kelompok belajar, bimbingan, dan juga lembaga ekstrakurikuler lainnya. Selanjutnya, pendidikan informal, merupakan pembelajaran yang diberikan dalam keluarga atau lingkungan sekitar.

Generasi muda ialah garda terdepan dalam membangun bangsa. Mereka telah memiliki tanggung jawab yang besar untuk menciptakan kemajuan bangsa kedepannya. Oleh karena itu pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Selain itu pendidikan juga sangat penting dalam membangun rasa nasionalisme seseorang. Semakin sedikit generasi yang belajar, maka akan sedikit pula generasi yang memiliki rasa nasionalisme. Pendidikan bagi generasi muda ialah investasi jangka panjang yang memiliki dampak positif dalam pembangunan masyarakat. Dengan

memprioritaskan pendidikan yang berkualitas untuk seluruh anak bangsa, maka dapat menciptakan masa depan yang lebih baik bagi mereka.

Keterlibatan diri dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan aspek kehidupan. Keterlibatan guru sebagai pendidik, baik itu guru pendidikan formal ataupun nonformal akan memberikan binaan dan rumusan tentang aspek-aspek kehidupan. Menurut Cahyani (2019) salah satu aspek yang dibina dalam dunia pendidikan ialah hasil belajar. Hasil belajar ini merupakan kecenderungan seseorang yang ditimbulkan karena rasa senang yang dapat ditimbulkan dari pendidikan itu sendiri, baik itu perkembangan fungsi intelektual, instink, hasrat pengalaman, dan lainnya.

Belajar sangat berkaitan dengan dunia pendidikan, dimana kegiatan ini ialah kegiatan seumur hidup seumur hidup yang dilakukan terus-menerus untuk meningkatkan kapasitas diri seseorang. Membaca merupakan salah satu bentuk belajar yang memiliki peran penting untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan memperluas pemahaman. Melalui membaca, seseorang dapat mengakses berbagai jenis informasi, ide, dan pandangan yang berbeda dari penulis-penulis yang beragam. Hal ini memungkinkan individu untuk memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai topik, mulai dari ilmu pengetahuan, sejarah, hingga seni dan budaya.

Menurut Rahma, dkk., (2024) membaca mampu melatih pikiran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta analitis seseorang. Dengan membaca secara teratur, seseorang dapat melatih daya ingatnya, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan mengasah kreativitasnya. Membaca juga merupakan salah satu cara yang efektif untuk terus mengembangkan diri sepanjang kehidupan. Dengan terus menerus membaca, seseorang dapat tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang minatnya, menjaga

kekinian, dan terus berkembang secara pribadi dan profesional. Dengan demikian, penting bagi setiap individu untuk memahami pentingnya membaca sebagai salah satu proses utama dalam kegiatan belajar seumur hidup. Dengan membaca, kita membuka pintu menuju pengetahuan yang tak terbatas dan terus menerus mengembangkan potensi diri.

Selain itu membaca juga dapat diartikan sebagai proses mencari dan memperoleh informasi, kemudian memahami isi yang dibaca. Membaca bukan hanya dapat menambah pengetahuan, namun membaca juga dapat memperkuat, memperdalam, dan menyimpan pengetahuan yang sudah dipelajari. Apabila seorang siswa melakukan kegiatan membaca dengan teratur, maka siswa tersebut akan lebih terbantu dalam proses belajar di sekolah.

Menurut data dari UNESCO tahun 2020, Indonesia menduduki peringkat kedua terbawah dalam literasi dunia, dimana minat membaca masyarakat Indonesia ialah 0,001%, yang artinya dari 1.000 orang cuma 1 orang yang rajin membaca. Kemudian menurut survei yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment* yang diterbitkan pada tahun 2019 Indonesia menduduki peringkat ke-62 dari 70 negara, dimana Indonesia menyandang gelar negara dengan rangking 10 terbawah dalam kategori tingkat literasi. Salah satu dampak yang dapat timbul dari rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia, terutamanya bagi peserta didik ialah dapat menurunkan prestasi yang akan dicapai siswa.

Beberapa penyebab yang dapat timbul dari rendahnya minat membaca yaitu kurangnya akses ke bahan bacaan yang berkualitas tinggi, kurangnya budaya membaca yang ditanamkan sejak kecil, dan dominasi media digital yang sering mengalahkan minat membaca buku atau konten cetak lainnya. Dalam situasi seperti ini, memperkuat minat membaca masyarakat Indonesia menjadi sangat penting. Untuk menciptakan lingkungan yang mendukung

budaya membaca, pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat sipil, dan juga sektor swasta harus mampu bekerja sama. Program-program literasi, kampanye membaca, pembangunan perpustakaan, dan peningkatan ketersediaan bahan bacaan yang menarik dapat dilakukan agar mampu membantu dalam hal peningkatkan minat masyarakat Indonesia untuk membaca.

Menurut Al Hadar (2019) membaca ialah aktivitas yang bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan dan meningkatkan keterampilan. Sumber bacaan yang positif dapat merangsang otak menjadi lebih logis dan rasional dalam berfikir. Peningkatan minat membaca harus terus dilakukan, agar tingkat literasi dikalangan masyarakat terus mengalami kenaikan. Semakin tingginya tingkat membaca, maka tingkat prestasi yang diperoleh juga akan semakin bagus. Namun, kebanyakan siswa jarang memilih metode belajar membaca yang efektif. Sehingga banyak siswa yang hanya mengandalkan apa yang diajarkan oleh guru saja. Mereka pasti akan menghadapi kesulitan karena hal ini, terutama jika mereka tidak memahami apa yang diajarkan oleh guru, sehingga akan menghambat prestasi mereka.

Pengaruh dari tingginya minat membaca sangatlah besar, dengan membuka pengetahuan dan wawasan, maka kinerja otak akan ikut mengalami peningkatan. Meskipun informasi yang diberikan oleh pembaca terkadang tidak diterima secara langsung, memori yang sudah disimpan sebelumnya akan membantu memastikan bahwa informasi yang diberikan benar. Dalam situasi seperti ini, guru memiliki peran untuk memengaruhi minat dari siswa agar terus membaca. Dalam situasi seperti ini guru juga harus selalu berusaha untuk menumbuhkan minat membaca siswa dalam belajar agar mereka mampu menguasai bidang studi serta tujuan dari akademik.

Sekolah telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan minat baca, salah satunya SMA Negeri 1 Samalangan. Pengadaan taman perpustakaan dan juga

pojok baca disetiap kelas memberikan dorongan yang besar bagi siswa dalam peningkatan minat baca. Strategi dari guru-guru dan juga kesadaran siswa SMA Negeri 1 Samalanga sendiri patuh dijadikan contoh dan juga teladan, dimana peningkatan minat baca ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari kegiatan-kegiatan tersebut terlihat bahwa SMA Negeri 1 Samalanga telah melakukan berbagai upaya konkret untuk meningkatkan minat baca siswa.

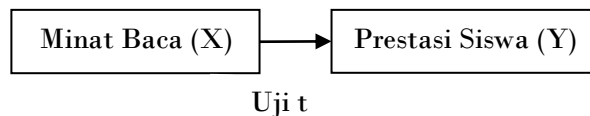
Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang bermanfaat tentang hubungan antara minat baca dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dapat mengungkapkan sejauh mana minat baca siswa berkontribusi terhadap prestasi akademik mereka dengan meneliti pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang pentingnya literasi dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa dengan melihat upaya SMA Negeri 1 Samalanga untuk meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan program pendidikan yang lebih baik di masa depan. Berdasarkan konteks ini, peneliti ingin menyelidiki "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Samalanga."

Metode Penelitian

Melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah tujuan utama penelitian ini. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif kasual. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan pendekatan survei atau eksperimen. Salah satu cara untuk melakukan survei adalah dengan mengirimkan kuesioner kepada individu yang disurvei dalam upaya untuk mengumpulkan informasi tentang minat belajar dan prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui bagaimana variabel independen dan dependen berinteraksi satu

sama lain, analisis data menggunakan metode statistik regresi.

Bagian metodologi penelitian ini akan menjelaskan secara rinci tentang pendekatan yang digunakan, alat pengumpulan data yang dipilih, populasi dan sampel yang diteliti, serta langkah-langkah analisis data yang diimplementasikan. Adapun rancangan penelitian dapat dilihat Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana sebagai analisis. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Samalanga, dengan populasi sebanyak 591 siswa. Metode pengambilan sampel sederhana digunakan. Sebagian besar sampel yang diambil terdiri dari seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 1 Samalanga, yang merupakan 20% dari total populasi, yaitu 118 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Kemudian, data diolah menggunakan skala Likert yang menunjukkan 1) STS (Sangat Tidak Setuju), 2) TS (Tidak Setuju), 3) N (Netral), 4) S (Setuju), dan 5) SS (Sangat Setuju). Langkah awal regresi dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas dan heteroskedastisitas. Setelah itu, hipotesis di uji dengan analisis linier sederhana. Adapun alat bantu dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Menurut hasil analisis penelitian, total responden adalah 118 orang. Mereka adalah siswa SMA Negeri 1 Samalanga yang diwawancarai langsung oleh peneliti. Jumlah responden ini direkapitulasi berdasarkan beberapa kategori, termasuk berdasarkan jenis kelamin. Berikut adalah rekapitulasi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

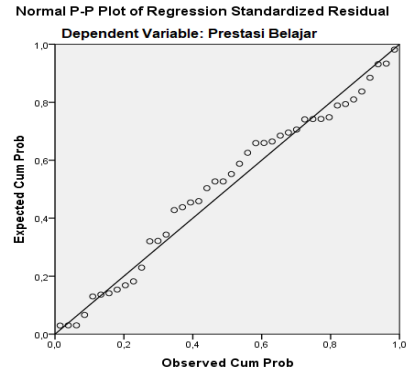
Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	54
Perempuan	64
Total	118

Berdasarkan data dari Tabel 1. diperoleh bahwa jumlah siswa laki-laki yang mengisi kuisioner adalah 54 orang, sedangkan jumlah siswa perempuan yang merespons adalah 64 orang. Total keseluruhan responden adalah 118 orang. Jika, dilihat berdasarkan kelas, jumlah responden dari kelas X adalah 38 orang, dari kelas XI sebanyak 51 orang, dan dari kelas XII sebanyak 29 orang. Rincian ini dapat dilihat pada Tabel 2, berikut:

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Kelas

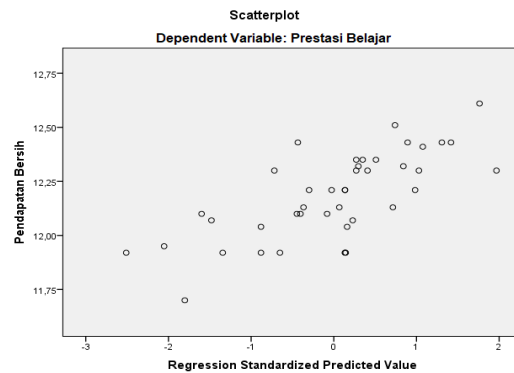
Jenis Kelamin	Jumlah
Kelas X	38
Kelas XI	51
Kelas XII	29
Total	118

Langkah awal yang dilakukan adalah uji normalitas. Hasil uji ini terlihat pada Gambar 1.1, di mana titik plot tersebar merata di sekitar garis diagonal, yang menunjukkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal.



Gambar 2. Hasil Pengujian Normalitas

Setelahnya, dilakukan uji heteroskedastisitas. Hasilnya terlihat pada Gambar 1.2, di mana data tidak menunjukkan pola tertentu dan tersebar secara acak, menunjukkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas.



Gambar 3. Pengujian Heteroskedastisitas

Selanjutnya, pengujian regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Samalanga. Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS 25. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig
	B		
(Constant)	2,038	4,875	,002
Minat Baca	,794	2,145	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas hasilnya diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2.038 + 0.794X$$

Hasil uji hipotesisnya menunjukkan bahwa minat baca (\bar{X}) mempengaruhi prestasi belajar (Y) siswa SMA Negeri 1 Samalanga secara signifikan. Ini ditunjukkan oleh nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 0.794, nilai t-hitung yang lebih besar daripada nilai t-tabel (2,145 lebih besar daripada 1,658), dan nilai Sig sebesar 0,001 lebih besar daripada 0,05, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa minat baca memengaruhi kinerja belajar siswa SMA Negeri 1 Samalanga. Prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 79,4% jika minat membaca siswa meningkat hanya 1%.

Pembahasan

Tingginya minat membaca berdampak besar pada prestasi siswa di berbagai bidang. Di mana siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik. Mereka memiliki kosakata yang lebih kaya, pemahaman yang lebih baik tentang struktur bahasa, dan kemampuan untuk menguraikan teks dengan lebih efektif. Dengan membaca secara aktif, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Membaca dapat membantu siswa memperdalam pengetahuan mereka tentang bidang tertentu dan membuat hubungan antara berbagai konsep.

Minat membaca yang tinggi juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui membaca, siswa dilatih untuk mengevaluasi informasi, mengidentifikasi argumen yang kuat, dan membuat kesimpulan yang logis. Dengan demikian, minat membaca yang tinggi memiliki dampak yang sangat positif terhadap prestasi siswa di sekolah. Mendorong

minat membaca sejak dini dan menciptakan lingkungan yang mendukung budaya membaca di sekolah dan di rumah merupakan langkah penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa minat baca secara parsial memiliki pengaruh signifikan pada prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, semakin besar minat baca siswa, semakin baik prestasi belajar mereka. Siswa dengan minat baca yang tinggi juga akan mendapatkan manfaat dari kegiatan membaca. Beberapa manfaat yang akan diperoleh siswa yaitu pengetahuan/pemahaman baru, pengalaman membaca yang menarik, serta kesadaran siswa akan kehidupan dunia nyata. Jika siswa terlibat dalam kegiatan membaca secara teratur, maka siswa akan memperoleh pemahaman tentang apa yang belum sepenuhnya dipahami serta hal-hal yang tidak diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Primanov et al. (2024) dimana minat membaca memengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Solok. Temuan serupa juga diungkapkan dalam penelitian oleh Simamora & Ramadhani (2023), di mana minat membaca siswa berkorelasi dengan hasil belajar mereka. Data dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat membaca siswa sebagian besar berada dalam kategori sedang (53,8%) dan minat belajar dalam kategori baik (30,8%), sehingga dapat disimpulkan bahwa minat membaca mampu meningkatkan hasil belajar.

Studi yang dilakukan oleh Muslim, dkk. (2017) juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa minat membaca berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan minat membaca dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang yang akan membantu siswa dalam proses belajar mereka dan membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik.

Simpulan

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan minat siswa dalam belajar dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik di SMA Negeri 1 Samalanga. Hubungan positif antara minat belajar dan prestasi belajar ditunjukkan oleh nilai koefisien 0.794. Oleh karena itu, setiap peningkatan 1% dalam minat belajar siswa akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar sebesar 79,4 persen.

Saran

Peneliti dapat memberikan beberapa saran/rekomendasi berdasarkan temuan dari penelitian:

1. Sekolah harus sering kali mengembangkan program literasi yang berfokus pada meningkatkan minat membaca di antara siswa. Program-program ini dapat mencakup kegiatan seperti klub buku, pembacaan bersama, atau festival literasi yang melibatkan siswa secara aktif.
2. Sekolah harus menyediakan perpustakaan sekolah yang lengkap dengan beragam buku dan materi bacaan lainnya. Selain itu, mereka juga dapat mengadakan program peminjaman buku atau kerjasama dengan perpustakaan umum untuk memberikan akses yang lebih luas terhadap bahan bacaan.
3. Sekolah harus sering mengadakan kampanye membaca yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca dan mendorong minat membaca di kalangan siswa. Kampanye ini bisa melibatkan kegiatan seperti lomba membaca, ceramah inspiratif, atau penghargaan bagi siswa yang aktif membaca.
4. Sekolah harus menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan minat membaca siswa. Mereka dapat menggunakan aplikasi pembelajaran atau platform daring yang menyediakan akses ke e-book atau konten bacaan interaktif lainnya.

5. Sekolah harus sering kali melibatkan orang tua dan masyarakat dalam upaya meningkatkan minat membaca siswa. Mereka dapat mengadakan acara literasi keluarga, mengundang pembicara tamu, atau mengadakan workshop literasi untuk orang tua.
6. Siswa harus meluangkan waktu lebih banyak untuk membaca, baik di rumah maupun di sekolah, karena membaca dapat memberi mereka pengetahuan baru dan meningkatkan prestasi belajar mereka.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang terlibat dan mendukung penelitian ini. Semua kontribusi yang diberikan oleh semua pihak telah memastikan bahwa penelitian ini berjalan lancar dan menghasilkan temuan yang signifikan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan memastikan penelitian ini berjalan lancar. Spesifik untuk Universitas Almuslim Kecamatan Pausangan Kabupaten Bireuen, yang telah memberikan bantuan materi dan keuangan, dan SMA Negeri 1 Samalangan, yang telah membantu menyediakan lokasi dan perlengkapan. Untuk kesuksesan penelitian ini, semua pihak yang terlibat harus bekerja sama dan berdedikasi.

Daftar Pustaka

- Al Hadar, G. (2019). Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Sosialisasi Pentingnya Membaca dan Media Keranjang Buku di Kampung Cerdas. *Abdimas Mahakam Journal* , 3 (02), 109-114.
- Bagaskoro, A., Al Farisi, B., Sarah, & Shofiyah, S. (2022). Meningkatkan Budaya Membaca Pada Anak Dengan Sarana Perpustakaan Berjalan Komunitas Semut Kecil Tangerang Selatan, Provinsi Banten. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* , 1-5.

- Cahyani, D. A. (2019). *Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SiswabKelas XI SMA Negei 1 Di pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. Pekanbaru, Sumatera Barat, Pekanbaru: Arsip Perpustakaan Universitas Islam Riau.
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *E-Journal UNSRAT*, 12(4), 1-18.
- Muslim, A., Suryono, & Nuchasanah. (2017). Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belaj Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs, Transformasi Pendiidkan Abad 21 , 1* (10), 56-63.
- Primanov, Y. M., Eprillison, V., & Rosya, N. D. (2024). Pengaruh Minat Belajar, Minat Baca, Perhatian Orang Tua, Bimbingan Belajar, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI IPS Di SMA N 1 Solok. *Jurnal Horizon Pendidikan , 4* (2), 34-47.
- Rahma, S. N., Deyanti, F., & Fitriyah, M. (2024). Peran Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 75-83.
- Simamora, S. M., & Ramadhani, D. (2023). Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sd Swasta Pangeran Antasari. *Bina Gogik*, 2 (10), 307-312.
- Syaadah, R., Ary, M. H., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 125-131.